

**POLA KOMUNIKASI INTRAPERSONAL UNTUK PENGEMBANGAN
KEPERCAYAAN DIRI DALAM BERDAKWAH PADA MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH IAI AL-AZIS**

Naufal Ibnu Tsalis¹, Ahmad Asrof Fitri², Anjar Sulistyani³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

¹naufaltsalis@gmail.com, ²asrof.fitri@gmail.com, ³anjar@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of lack of self-confidence in students of the Faculty of Da'wah IAI AL-AZIS in preaching and conveying Islamic values. Intrapersonal communication, which includes introspection, self-reflection, and self-understanding, is identified as an important factor in developing self-confidence. The purpose of this study is to find out the intrapersonal communication patterns of students of the Faculty of Da'wah IAI AL-AZIS and how these patterns affect their increased confidence in preaching. This research uses a qualitative approach with in-depth interviews, observation, and documentation to collect data. The results showed that students of the Faculty of Da'wah IAI AL-AZIS developed intrapersonal communication patterns through activities such as contemplating, self-introspection, talking to themselves (inner monologue), and using external media such as mirrors, social media, books for self-reflection. Then the intrapersonal communication patterns formed include direct communication patterns which are a one-way process without feedback. The two-way process pattern and in this intrapersonal is a question and answer process within the individual. The pattern of reflection process using media as an external means. This communication pattern helps students build better self-confidence when preaching. In addition, Carl Rogers' self-concept theory is also applied in this process, including self-reflection, unconditional self-esteem, positive environmental acceptance, and behavior consistent with the real self.

Keywords: *Communication Patterns, Intrapersonal, Self-Confidence, Da'wah*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena kurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS dalam berdakwah dan menyampaikan nilai-nilai Islam. Komunikasi intrapersonal, yang mencakup introspeksi, refleksi diri, dan pemahaman diri, diidentifikasi sebagai faktor penting dalam pengembangan kepercayaan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi intrapersonal mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS dan bagaimana pola tersebut memengaruhi peningkatan kepercayaan diri mereka dalam berdakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS mengembangkan pola komunikasi intrapersonal melalui aktivitas seperti merenung, introspeksi diri, berbicara kepada diri sendiri (*inner monologue*), dan menggunakan media eksternal seperti cermin, media sosial, buku untuk refleksi diri. Kemudian pola komunikasi intrapersonal yang terbentuk meliputi pola komunikasi secara langsung yang merupakan proses satu arah tanpa adanya umpan balik. Pola proses dua arah dan di dalam intrapersonal ini merupakan proses tanya jawab di dalam diri

individu. Pola proses refleksi dengan menggunakan media sebagai sarana eksternal nya. Pola komunikasi ini membantu mahasiswa dalam membangun kepercayaan diri yang lebih baik saat berdakwah. Selain itu, teori konsep diri Carl Rogers juga diterapkan dalam proses ini, mencakup refleksi diri, penghargaan diri tanpa syarat, penerimaan lingkungan yang positif, dan perilaku yang konsisten dengan real self.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Intrapersonal, Kepercayaan Diri, Dakwah

A. Pendahuluan

Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi di dalam diri seseorang. Ini termasuk berbicara dengan diri sendiri, mengamati, dan memperhatikan aspek kognitif dan emosional yang berkaitan dengan lingkungan sekitar seseorang. Ini mencakup diskusi internal, yang dapat terjadi di mana saja, bahkan di antara orang lain. Sebagai contoh, terjadi komunikasi batin saat berinteraksi dengan orang lain, yang melibatkan pemikiran internal. Peran persepsi dalam perilaku manusia sering menjadi perhatian utama dalam komunikasi internal, dan jenis komunikasi ini lebih sering terjadi daripada jenis komunikasi lainnya. Komunikasi intrapersonal secara khusus berkaitan dengan kemampuan kita untuk menggambarkan, merenungkan, memahami, dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam pikiran kita (Kustiawan et al., 2022).

Dalam era kemajuan ilmu pengetahuan dan keislaman yang terus berkembang. Fakultas Dakwah memiliki peran sentral dalam membentuk mahasiswa sebagai penyiarnya Islam yang mumpuni. Pendidikan di Fakultas ini tidak sekadar mengedepankan aspek teknis komunikasi, melainkan juga mendalam pada nilai-nilai Islam. Kesiapan mahasiswa dengan keterampilan komunikasi yang mencakup aspek teknis dan agama diperlukan di tengah kompleksitas informasi dan komunikasi masa kini.

Keberhasilan dalam menyampaikan dakwah tidak hanya bergantung pada pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep Islam, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa untuk mengelola emosi, persepsi diri, dan sikap dalam menyampaikan pesan dakwah. Pemahaman diri yang matang dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan dalam menyampaikan pesan dakwah

dengan percaya diri, keyakinan, dan ketulusan.

Komunikasi intrapersonal melibatkan dialog internal, refleksi, dan pemahaman diri, yang secara langsung mempengaruhi cara seorang individu menyampaikan pesan dakwah (Saoqillah, 2022). Mengingat bahwa angkatan 2020 di Institut Agama Islam Al-AZIS berada dalam fase pembentukan karakter, pemahaman lebih mendalam tentang peran komunikasi intrapersonal pada tahap ini dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan kepercayaan diri dakwah mereka.

Fenomena seperti ketidakpercayaan ataupun kurangnya rasa percaya diri yang dialami oleh Mahasiswa dalam berdakwah serta membawakan nilai-nilai agama seringkali menjadi faktor kurangnya efektifitas dalam penyampaian dakwah serta berpengaruh pada karakter diri mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian tentang komponen yang dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan dakwah mahasiswa dalam fakultas dakwah ini. Peran komunikasi intrapersonal, yang melibatkan pemahaman diri, introspeksi, dan

refleksi pribadi, adalah komponen yang harus diperhatikan. Keyakinan dalam diri, kepercayaan diri, kekuatan untuk berani memaparkan isi dakwah kepada khalayak umum perlu dikupas dengan seberapa besarnya pengaruh terhadap performa mahasiswa ketika berdakwah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Data primer diperoleh dari wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS serta observasi dalam keseharian mereka melakukan dakwah di lingkungan masyarakat. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS angkatan 2020. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni sampel yang diambil harus memiliki

kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun karakteristik-karakteristik nya yang pertama, yaitu Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 IAI AL-AZIS yang aktif maupun berpengalaman melakukan kegiatan dakwah di lingkungan masyarakat baik itu yayasan dan sebagainya. Yang kedua, yaitu Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2020 IAI AL-AZIS yang memahami komunikasi intrapersonal dan juga melakukannya dalam kegiatan dakwah sehari-hari.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Komunikasi Intrapersonal Mahasiswa

Dalam menumbuhkan serta mengembangkan tingkat kepercayaan dirinya, mahasiswa melakukan dan memanfaatkan komunikasi intrapersonal. Komunikasi intrapersonal yang ada seperti merenung, menenangkan diri dalam kesendirian, berfikir dan berimajinasi kreatif, berbicara kepada diri sendiri atau di dalam hati (inner monologue), membaca buku, memasukkan aspirasi-aspirasi positif ke dalam dirinya sendiri, bermuhasabah atau introspeksi diri, bahkan kegiatan yang mungkin selama ini dianggap oleh banyak

orang hanya sebuah teori seperti berbicara di depan cermin itu ada dalam penemuan peneliti dalam penelitian ini.

Kegiatan-kegiatan di atas merupakan hal yang mahasiswa lakukan dalam proses meyakinkan dan menumbuhkan kepercayaan dirinya khususnya dalam berdakwah. Mereka menuturkan bahwa komunikasi intrapersonal memang sangat berpengaruh dan membantu mereka dalam proses ini terlebih dalam pembentukan konsep diri yang positif.

Selain itu, dalam pengembangan kepercayaan diri ini mahasiswa juga memanfaatkan faktor-faktor eksternal seperti lingkungan dan orang lain. Mahasiswa menjelaskan bahwa bercerita ataupun bertukar pikiran dengan orang lain merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri mereka khususnya dalam berdakwah. Mempunyai mentor dalam kegiatan dakwah merupakan salah satu motivasi terbaik dalam perjalanan mahasiswa tersebut, mentor yang mendukung serta senantiasa memberikan arahan dan energi positif tentunya menjadi sumber semangat dan rasa percaya diri pada mahasiswa.

Kemudian konten-konten dalam media sosial serta membaca buku juga menjadi pilihan yang tepat bagi para mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya dan juga mencharge energinya kembali. Konten-konten serta buku yang menampilkan motivasi serta pemahaman dalam berkehidupan membuat mahasiswa ini dapat kembali tersadarkan atas apa yang sudah mereka jalankan.

Pola Komunikasi Intrapersonal Mahasiswa

Konsep dasar dari pola komunikasi intrapersonal ini adalah bagaimana hal ini dapat berperan penting dalam pengembangan kepercayaan diri, khususnya dalam konteks berdakwah. Pola yang tercipta pada mahasiswa Fakultas Dakwah ini meliputi proses refleksi tanpa timbal balik dalam fikiran individu, proses berfikir tanya jawab dalam diri individu, proses refleksi yang menggunakan alat sebagai media perantara untuk meningkatkan kepercayaan diri, serta proses dasar dalam komunikasi intrapersonal di mana individu berdiam diri ataupun merenung untuk melakukan introspeksi diri.

Pola pertama merupakan proses ketika mahasiswa menerima atau merasakan suatu pengalaman atau informasi, kemudian mahasiswa langsung memproses informasi atau pengalaman tersebut dalam pikirannya dan mencapai kesimpulan atau pemahaman langsung tanpa refleksi berulang.

Pola selanjutnya adalah proses berulang di mana pemikiran terus kembali ke titik awal atau mengalami siklus berulang. Ini memungkinkan revisi dan refleksi terus menerus. Mahasiswa mempertimbangkan kembali keputusan yang diambil, mengulang proses berpikir serta tanya jawab di dalam fikiran untuk menemukan solusi yang lebih baik.

Pola komunikasi terakhir yang terjadi dalam konteks komunikasi intrapersonal melibatkan penggunaan alat bantu eksternal atau media untuk membantu proses berpikir atau refleksi. Alat bantu eksternal (teks atau bacaan) digunakan dalam komunikasi intrapersonal untuk mencapai refleksi dan pemahaman yang lebih dalam. Proses ini melibatkan membaca, memaknai, merenung, dan mencapai kesadaran emosional yang lebih dalam, yang pada akhirnya meningkatkan

pemahaman dan keterhubungan emosional mahasiswa dengan materi yang dibaca dan menghasilkan kepercayaan serta kesadaran individu.

Kemudian dalam pengembangan kepercayaan diri dalam berdakwah ini juga peneliti menggunakan konsep diri Carl Rogers sebagai acuan. Konsep yang dirumuskan berdasarkan teori konsep diri Carl Rogers meliputi refleksi diri, penghargaan diri tanpa syarat, penerimaan lingkungan positif, konsep diri aktual, dan perilaku kongruen. Konsep ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana setiap elemen ini saling berhubungan dan berkontribusi pada pengembangan kepercayaan diri mahasiswa dalam berdakwah.

Dasar yang melandaskan dalam konsep ini yaitu refleksi diri pada mahasiswa fakultas dakwah dalam berdakwah, refleksi diri merupakan diskusi internal yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memahami pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka sendiri. Ini terjadi melalui proses introspeksi, evaluasi, dan pengolahan informasi, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka

dalam berdakwah serta meningkatkan kepercayaan diri mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola komunikasi intrapersonal pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAI AL-AZIS dalam mengembangkan kepercayaan diri ketika berdakwah. Maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu komunikasi intrapersonal yang dibangun oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dalam mengembangkan kepercayaan diri meliputi proses seperti merenung, menenangkan diri dalam kesendirian, berfikir dan berimajinasi kreatif, berbicara kepada diri sendiri atau di dalam hati (*inner monologue*), membaca buku inspirasi, bermuhasabah atau introspeksi diri, serta kegiatan seperti berbicara di depan cermin dan melakukan evaluasi diri ketika akan tidur dan bangun dari tidur. Selain dari internal individu, faktor lingkungan dan orang lain juga berperan penting dalam proses pembentukan komunikasi intrapersonal pada mahasiswa Fakultas Dakwah ini, saling bertukar pikiran, meminta motivasi kepada da'i yang lebih senior ataupun mentor, bercerita dan saling mengungkapkan

pengalaman. Selanjutnya terdapat beberapa pola komunikasi intrapersonal yang terbentuk dalam pengembangan kepercayaan diri mahasiswa dalam berdakwah meliputi pola komunikasi secara langsung yang merupakan proses satu arah tanpa adanya umpan balik. Pola berikutnya yaitu pola yang merupakan proses dua arah dan di dalam intrapersonal ini merupakan proses tanya jawab di dalam diri individu. Pola terakhir yaitu pola yang merupakan proses refleksi dengan menggunakan media sebagai sarana eksternal nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumilang, A. S. (2019). Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas: Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Dalam Rangka Menjaga Solidaritas Antar Anggota Fans Club Liverpool Regional Solo). *Jurnal Kommas*, 1–16.
- Gunawan, C., Nasichah, & Firdaus, A. B. (2023). Peran Komunikasi Intrapersonal dalam Meningkatkan Motivasi Diri Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 1(3), 78–85.
- Kustiawan, W., Fadillah, U., Sinaga, F. K., Hattaradzani, S., Hermawan, E., Juanda, M. D., Suryadi, A., & Fahmi, R. R. (2022). Komunikasi Intrapersonal. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 150.
- Lisnias, C. V., Loekmono, J. T. L., & Windrawanto, Y. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Uksw Salatiga. *Psikologi Konseling*, 15(2), 431–440.
- Lachowicz-Tabaczek, K., & Sniiecinska, J. (2011). Self-Concept And Self-Esteem: How The Content of The Self-Concept Reveals Sources and Functions Of Self-Esteem. *Polish Psychological Bulletin*, 42(1), 24–35.
- Rahmiana. (2019). Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam. *Jurnal Peurawi*, 2 no 1, 77–90.
- Saoqillah, A. (2022). Peranan Komunikasi Intrapersonal Dalam Proses Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Kpi luqi. *At-Tawasul*, 1(2), 83–92.